

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi dalam dunia bisnis dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan dan ditandai adanya teknologi maju yang berperan penting mendukung dalam setiap kegiatan perusahaan. Menurut Courtland L. Bovee dan John V. Thill (2008) selaku pakar komunikasi bisnis menyatakan bahwa teknologi informasi dalam komunikasi bisnis umumnya digunakan untuk berkomunikasi dalam kantor, berkomunikasi jarak jauh, mengkomunikasikan barang dan jasa, dan berkomunikasi dengan konsumen. Penyajian suatu informasi dalam bisnis dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat.

Penggunaan sistem informasi harus dilakukan secara efektif dan efisien dalam proses bisnis. Menurut Margianti E.S dan D.Suryadi H.S (2000) selaku pengamat sistem informasi menyatakan bahwa perkembangan sistem informasi berperan penting untuk memperbaiki kinerja suatu perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah, ataupun besar. Dunia bisnis percetakan pun harus menerapkan penggunaan sistem informasi agar meningkatnya mutu suatu produk.

Perkembangan sistem informasi saat ini memaksa pebisnis percetakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui basis teknologi informasi online. Menurut laporan Association for Print Technologies (2018) nilai percetakan online diseluruh dunia akan tumbuh hingga mencapai 30,5 miliar dolar AS pada 2023. Di Indonesia, menurut survei International Data Corporation (IDC) menyatakan 45 persen percetakan mobile akan menjadi fitur unggulan layanan mereka dalam menjawab kebutuhan masa depan.

Berdasarkan data diatas, tantangan terbesar yang dihadapi oleh pebisnis percetakan adalah bagaimana menjadikan teknologi digital sebagai cara baru dalam mengoperasikan bisnis serta menciptakan peluang untuk berkembang dan tumbuh. Dalam hal ini visi yang jelas akan mengarahkan penggunaan teknologi digital mampu membuat bisnis percetakan hidup lebih berwarna. Persatuan Perusahaan Industri Grafika Indonesia menyatakan percetakan skala kecil saja tahun 2014 di Jakarta sudah mencapai 9.000 unit. Dari total seluruh industri jasa percetakan di tanah air mencapai sekitar 77% yang terkonsentrasi di Pulau Jawa. Pada tahun 2016 pasar percetakan atau industri grafika Indonesia diperkirakan akan tumbuh hingga 45%. Persatuan Perusahaan Industri Grafika Indonesia juga

memperkirakan bahwa industri grafika segera akan mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu sekitar 18%. Sehingga penerapan sistem informasi dalam bisnis percetakan di era teknologi digital saat ini menjadi penting.

CV. Mesat Printing merupakan usaha bisnis keluarga yang bergerak dibidang percetakan terletak di Jalan Ciumbuleuit Gg. Rahayu 2 No. 49/155c Kota Bandung. Produk yang dicetak antara lain adalah brosur, pamflet, banner, xbanner, nota, buku, spanduk, pin, id card, gantungan kunci dan undangan. CV. Mesat Printing sudah berbisnis sejak tahun 2015. CV. Mesat Printing menyediakan produk siap cetak dengan memberikan contoh produk terlebih dahulu serta memberikan tawaran harga murah dan proses pembuatan yang cepat. Pelanggan dapat memesan produk cetak dengan jumlah satuan ataupun dengan jumlah banyak.

Bapak Yadi (2018) selaku pemilik CV. Mesat Printing mengemukakan bahwa lambatnya perputaran pemasukan menjadi penghambat laju bisnis, ini tidak terlepas dari naik turunnya harga bahan baku di pasaran. Selain itu kurang pahalannya pegawai terkait penggunaan teknologi cukup menghambat proses pemasaran dan promosi. Proses bisnis masih dilakukan secara manual belum adanya penggunaan komputerisasi seperti pencatatan order pelanggan, tidak adanya pencatatan bahan baku masuk dan keluar, dan minimnya jumlah SDM yang tersedia. Dampak yang dialami adalah terjadinya rangkap fungsi setiap satu pegawai, tidak terdapatnya struktur organisasi dan *job description* yang jelas serta sesuai.

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Irman Deska Nurgana (2016) dalam penelitiannya Perancangan Sistem Informasi Percetakan di Rovell Digital Printing mengemukakan bahwa Sistem informasi percetakan dibuat untuk memudahkan pemesanan order barang serta terdapat aplikasi pemesanan untuk meminimalisir kesalahan input harga dan pengolahan data mulai dari pemesanan transaksi hingga proses akhir yaitu pengambilan transaksi secara terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diperlukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah- masalah yang terjadi, sehingga beberapa masalah ini tidak menimbulkan dampak yang besar. Dengan ini, penulis merancang proses dan prosedur demi kelancaran bisnis CV. Mesat Printing Bandung. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN CV. MESAT PRINTING”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem informasi pengelolaan percetakan yang sedang diterapkan pada CV. Mesat Printing?
- 2) Bagaimana kelemahan yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan percetakan yang sedang diterapkan pada CV. Mesat Printing?
- 3) Bagaimana rancangan sistem informasi pengelolaan percetakan yang akan diterapkan pada CV. Mesat Printing?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka maksud dari penelitian ini yaitu perancangan sistem informasi pelaksanaan pengelolaan yang sedang diterapkan pada CV. Mesat Printing

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi yang sedang diterapkan pada CV. Mesat Printing.
2. Untuk memahami, menganalisis dan menentukan solusi terhadap kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi pengelolaan percetakan pada CV. Mesat Printing.
3. Untuk membuat rancangan sistem informasi pengelolaan pada CV. Mesat Printing.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan yang lebih baik serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada CV. Mesat Printing.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi CV. Mesat Printing hasil perancangan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang sedang diterapkan :

1. Membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnis dengan adanya pemisahan tugas pokok dan fungsi.
2. Membantu meningkatkan kualitas sistem informasi perusahaan

1.4.3 Kegunaan Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman dan pengaplikasian teori yang dimiliki dari proses perkuliahan untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan dibidang sistem informasi dan sebagai pengalaman berharga bagi penulis serta bentuk pengabdian kepada masyarakat Kota Bandung.